

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti pada suatu disiplin ilmu. Maka karena itu metode penelitian menjadi ujung tombak untuk melakukan penelitian, metode penelitian digunakan sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data yang valid dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini juga peneliti akan menganalisis seluruh data yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang sudah dipilih untuk menentukan solusi dari permasalahan penelitian.

Menurut Moleong (2016:6) berpendapat bahwasannya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dan metode penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan bentuk deskriptif. Pada penelitian ini akan menggunakan format deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Sedangkan menurut Creswell W (2003) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan yang

berdasarkan perspektif-konstruktif yang berupa makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial dan sejarah yang bertujuan untuk membangun teori ataupun pola pengetahuan tertentu dan juga berdasarkan perspektif partisipatori yang mencakup orientasi pada politik, isu, kolaborasi dan perubahan.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif karena bertujuan untuk bisa memahami dan memparkan masalah yang timbul dalam bentuk kata-kata atau gerakan yang dilakukan sesuai fakta selama penelitian berlangsung agar memahami fenomena mengenai masalah-masalah yang ada dengan menggunakan konsep analisis *framing* Robert n entman. Analisis ini digunakan dengan tujuan dapat memperlihatkan bagaimana media mengkontruksi realitas.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan peran media sosial Instagram dalam membangun citra politik pasangan Prabowo Gibran dalam pemilihan umum di Tahun 2024 dan penelitian ini berfokus pada analisis framing Instagram sebagai media membangun citra politik Prabowo-Gibran dengan terfokus pada empat pisau analisis Robert N Entman yaitu *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral* dan *Treatment Recommendation*.

Selain itu penulis ingin fokus penelitian ini adalah meneliti kesadaran politik masyarakat dalam pemilihan umum agar masyarakat tidak salah memilih ketika pemilihan umum dan juga meningkatkan citra yang sudah dibangun oleh calon kanidat.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Instagram pada konten-konten yang di unggah pada akun Tim kampanye Nasional, akun Instagram pribadi Prabowo dan Gibran.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu berupa data-data yang diambil melalui buku-buku literatur, data-data resmi pemerintah, jurnal ilmiah, laporan statistik dan data-data tambahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini (Sarwono, 2006:123).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data library research atau studi kepustakaan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, jurnal, buku, laporan, biro pusat statistik dan lembaga swadaya masyarakat yang diakses melalui internet ataupun sumber lain yang relevan dengan penelitian (Sarwono, 2006).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membaca dan mencermati postingan yang ada pada media sosial Instagram yang ada pada akun tim kemenangan pasangan Prabowo dan Gibran.

3.6 Validitas Data

Keabsahan data merupakan konsep paling penting yang diperbaharui dari konsep keaslian (validitas) dan keabsahan (relibilitas) untuk menetapkan keabsahan data memerlukan tehnik pengujian, pengkajian data penelitian dalam studi analisis wacana ini. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari instrumen penelitian dan validasi

peneliti sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data yang meliputi uji validitas dan realibilitas.

Uji keabsahan data atau kepercayaan terdapat data hasil kualitatif antara lain triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan dari beberapa data dengan metode yang sama. Pada dasarnya penggunaan suatu penelitian dapat direalisasikan melalui data triangulasi metode dengan pelaksanaan cek dan recek (J.Moleong Lexy, 2017:330). Dengan cara cek dan recek peneliti membandingkan dengan data fakta yang ada di Internet dari sumber satu dengan sumber lainnya yang telah dipercaya, seperti data dari berbagai media online yang telah dicek kebenarannya.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus setelah data selesai. Dalam hal ini, setelah data sekunder terkumpul kemudian di klasifikasi sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam rumusan masalah tersebut. Setelah itu dilakukan analisis dengan menggunakan analisis framing. Dalam penelitian ini memfokuskan meneliti analisis framing dalam sebuah konten Instagram. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Proses analisis akan dibantu dengan beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini.

Analisis data merupakan suatu proses sistematis untuk menemukan dan menyusun data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diorganisir dengan cara yang membuatnya dapat dimengerti oleh peneliti dan orang lain. Dalam konteks penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus hingga mencapai tingkat kejenuhan. Oleh karena itu, secara substansial, kegiatan analisis data merupakan usaha peneliti dalam menyusun data secara lebih sistematis, menjalin hubungan antara satu set data dengan yang lainnya, sehingga dapat memberikan suatu makna khusus sesuai dengan esensi objek yang dianalisis. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip Haryoko, dkk (2020:309) aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Teknik Analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis framing. Dalam hal ini, analisis framing dirasa mampu untuk

mencari tahu bagaimana akun Instagram Prabowo-Gibran melakukan proses unggahan konten untuk melakukan pencitraan politiknya. Peneliti menggunakan analisis yang di kembangkan oleh Robert N. Entman, peneliti memilih analisis Entman untuk penelitian ini karena mereka berpendapat bahwa kerangka analisis Entman dapat membantu peneliti mendefinisikan hasil penelitian. Menurut Entman, framing didefinisikan sebagai penyebaran informasi dalam konteks tertentu sehingga masalah tertentu ditempatkan lebih banyak daripada masalah lainnya.

Tabel 3.1
Perangkat Framing Entman

1. <i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa / isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
2. <i>Diagnose Causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3. <i>Make moral judgement</i> (membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendegitimasi suatu tindakan?
4. <i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah / isu? Jalan apa yang

	ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?
--	--

3.7.1 Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu pengumpulan data sekunder dan dilakukan dengan mendokumentasikan suatu objek atau hal-hal yang berkaitan dengan makna politik dan citra politik dalam pemberitaan di media sosial Instagram mengenai Prabowo-Gibran. Yang di dapatkan dari sumber-sumber tertulis, seperti arsip, dokumen, tulisan ilmiah, serta situs internet, foto, berita, catatan dan sejenisnya yang akan mendukung mengenai analisis penelitian tentang simbol-simbol dan pesan mengenai Prabowo-Gibran.

3.7.2 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu untuk mencari atau menelusuri suatu literatur untuk memperoleh data-data mengenai teori citra politik, media sosial Instagram dan framing model Robert N. Entman.

3.8 Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat akun Instagram @prabowogibran2. @prabowo dan @gibran_rakabuming Lokasi ini dipilih atas dasar pertimbangan dan juga penelitian ini dilakukan.